

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah dan analisis data yang disertai dengan pembahasan, maka dapat disimpulkan:

1. Kemampuan berpikir kreatif siswa yang dibelajarkan menggunakan model *Project Based Learning* berbantuan video animasi pada materi laju reaksi lebih besar daripada siswa yang dibelajarkan secara konvensional pada materi laju reaksi. Hal ini dibuktikan melalui hasil perhitungan pada nilai N-gain kelas eksperimen sebesar 0,67 atau 67,42% sedangkan pada kelas kontrol sebesar 0,56 atau 55,76% dan pada Uji-t dimana $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu, $5,42 > 1,997$.
2. Terdapat korelasi antara keterampilan proses sains dengan kemampuan berpikir kreatif yang dibelajarkan dengan model pembelajaran *Project Based Learning* berbantuan video animasi. Hal ini dapat dilihat Dari nilai rata-rata keterampilan proses sains dengan kemampuan berpikir kreatif siswa menghasilkan angka korelasi sebesar 0,71 menunjukkan bahwa korelasi tinggi.

5.2 Saran

Berdasarkan pada penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi guru, model pembelajaran *Project Based Learning* dengan berbantuan video animasi perlu mendapat perhatian dan tanggapan, dijadikan salah satu alternatif model pembelajaran dikelas, karena terbukti dalam penelitian ini model pembelajaran *Project Based Learning* berbantuan video animasi dapat meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa dan kemampuan berpikir kreatif siswa.
2. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat mengatur waktu dengan baik, supaya semua tahapan pada model tersebut terlaksana dengan baik.
3. Bagi peneliti, perlu dilakukan penelitian pada model pembelajaran lain yang dapat meningkatkan kemampuan berpikir kreatif dan keterampilan proses sains